

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Developmentally Appropriate Practice* (DAP) terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran IPS. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang didefinisikan sebagai metode yang berlandaskan tentang cara berpikir positivisme untuk menganalisis suatu populasi atau sampel tertentu. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh jawaban dalam bentuk data dari sampel penelitian dengan bentuk angka.

##### **3.1.2 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan dari metode analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif ini adalah untuk memperkuat hasil dari penelitian. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk menjelaskan peristiwa atau kejadian pada saat ini dalam bentuk angka yang bermakna (Sudjana, dalam Shinta, 2013 : hlm. 3). Maka berdasarkan hal tersebut, penelitian ini merupakan upaya untuk mengetahui minat belajar peserta didik menggunakan Strategi Pembelajaran *Developmentally Appropriate Practice* (DAP) dalam pembelajaran IPS Kelas V di SD Laboratorium UPI Kampus Tasikmalaya.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Secara umum peneliti melakukan penelitian di Sekolah Dasar (SD) Laboratorium UPI kampus Tasikmalaya yang berada di wilayah Kec Tawang Kota Tasikmalaya.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian diselenggarakan dengan jangka waktu enam bulan, yaitu pada bulan Januari 2022 sampai Juni 2022. Pada Januari, peneliti melakukan perizinan untuk melaksanakan penelitian dan penyebaran angket ke sekolah yang dituju. Februari s/d April peneliti melakukan pengumpulan data. Mei s/d Juni peneliti melakukan analisis data dari jawaban responden yang telah dikumpulkan.

### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi diartikan sebagai kumpulan objek atau subjek, konsep, variabel, maupun fenomena. Populasi dianggap sebagai subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang memenuhi persyaratan yang terkait dengan pernyataan penelitian. Populasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan dalam subjek penelitian (Arikunto, 2010, hlm 173). Pendapat lain menjelaskan populasi sebagai bagian dari generalisasi yang dibangun dari subjek atau objek yang mempunyai nilai atau karakteristik tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti agar dapat dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012, hlm. 117). Sedangkan Sudaryono (2018, hlm.166) berpendapat populasi diartikan sebagai seluruh domain dan generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek. Pada penelitian ini menggunakan populasi seluruh peserta didik SD kelas 5A dalam lingkup SD Laboratorium UPI kampus Tasikmalaya dengan fokus pada penggunaan strategi pembelajaran *Developmentally Appropriate Practice* (DAP).

#### **3.3.2 Sampel**

Bagian dari populasi merupakan sampel. Sejalan dengan Sugiyono (2017, hlm. 81) sampel merupakan bagian yang dipilih dari populasi. Arikunto (2010, hlm. 174) menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian atau populasi yang diteliti. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode sampling jenuh. Sugiyono (2017, hlm. 81) sampel jenuh adalah metode pengambilan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Oleh karena itu, jumlah sampel dalam penelitian ini 26 orang peserta didik kelas 5A SD Laboratorium UPI kampus Tasikmalaya.

### **3.4 Variabel Penelitian**

Variabel dapat diartikan menjadi karakteristik dari objek yang memiliki keragaman antara satu sama lainnya. Variabel penelitian ini diartikan sebagai suatu hal yang yang diputuskan oleh peneliti agar dapat dianalisis yang kemudian dapat memperoleh informasi dalam penelitian, selanjutnya hasil dari informasi tersebut akan diambil kesimpulan dari penelitian (Sudaryono, 2019). Variabel penelitian juga dapat didefinisikan sebagai semua bentuk yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari agar dapat memperoleh informasi dalam penelitian dan selanjutnya akan

ditarik kesimpulan dari penelitian (Sudaryono, 2019). Creswell (dalam Sudaryono, 2018, hlm. 159) mendefinisikan variabel sebagai suatu kualitas tempat peneliti mempelajari serta kesimpulan dari variabel. Atas dasar beberapa pendapat tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel penelitian adalah objek tertentu yang ditetapkan peneliti dan dapat ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian terdapat satu variabel, yaitu pengaruh strategi Pembelajaran *Developmentally Appropriate Practice* (DAP) dikarenakan penelitian hanya berupaya untuk mendeskripsikan.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Pada dasarnya penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan untuk dapat mengukur suatu fenomena sosial maupun fenomena alam. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Alat yang digunakan untuk dapat mengukur data dalam penelitian biasa disebut instrumen penelitian. Sugiyono (2012, hlm. 148) menjelaskan bahwa "...instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati". Instrumen juga dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan harus sesuai dan terpercaya atau teruji validitas dan reliabilitasnya. Pada penelitian ini penulis akan meneliti tentang minat belajar peserta didik khususnya pada pembelajaran IPS. Oleh sebab itu pada penelitian ini penulis menggunakan instrumen angket sebagai alat pengumpulan datanya. Penulis menggunakan instrumen angket dalam penelitian ini dengan alasan agar pengumpulan lebih efisien ditinjau dari segi waktu, biaya, dan memudahkan untuk mengolahnya. Adapun jenis instrumen yang digunakan yaitu:

#### 1) Angket

Angket atau kuesioner diartikan sebagai rincian pertanyaan atau pernyataan yang disebarkan kepada sampel penelitian (responden) dan diisi menyesuaikan dengan permintaan yang diberikan oleh peneliti. Sugiyono (2012, hlm. 199) mendefinisikan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan pemberian beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang kemudian dijawab dengan seada-adanya.. Arikunto

(2010, hlm. 194) juga menjelaskan bahwa kuesioner merupakan serangkaian pertanyaan yang dituangkan dalam tulisan digunakan dalam mendapatkan informasi terkait data dari responden tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui dan dipahami oleh responden. Pada penelitian ini menggunakan angket tertutup yang didefinisikan sebagai angket yang disusun dengan memberikan pilihan kepada responden agar dapat memilih salah satu jawaban dari pertanyaan yang disampaikan dalam bentuk tulisan dengan menyesuaikan pada pendapat dan pemahaman responden dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda checklist (✓) (Riduwan, 2011, hlm. 72)

Penelitian ini menggunakan Skala Likert untuk mengukur hasil atau pendapat terkait instrumen yang diberikan. Riduwan (2011, hlm. 87) menjelaskan Skala Likert merupakan ukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat maupun persepsi seseorang terhadap suatu permasalahan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengukur jawaban dari responden dalam bentuk jawaban (pernyataan) yang berupa sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skor jawaban mempunyai skor 1-5 dengan kriteria sebagai berikut: Nilai yang diberikan memiliki skor tersendiri untuk setiap pilihan yaitu SS = 5, S = 4, N = 3, TS = 2, STS = 1. Penyekoran tersebut tergambar pada tabel 3.1.

Tabel 3.1

***Kriteria Penskoran Pengaruh DAP pada minat belajar IPS***

No Item	Kriteria Penyekoran				
	Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1,2,3,4,5,6,7,8	5	4	3	2	1

Dalam penyusunan kuesioner diperlukan kisi-kisi instrumen sebagai patokan pada pembuatan pernyataan atau pernyataan. Kisi-kisi instrumen pada penelitian ini merujuk pada pendapat Slameto (2014) tentang indikator minat belajar yaitu 1) perasaan senang, 2) ketertarikan dalam belajar, 3) perhatian dalam belajar, dan 4)

keterlibatan dalam belajar. Uraian kisi-kisi instrumen dalam minat belajar dapat dilihat pada tabel 3.2.

**Tabel 3.2**

*Kisi-kisi Instrumen*

Definisi Konsep	Indikator	Sub indikator	Nomor butir pernyataan
Menurut Slameto Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.	Perasaan senang	Merasa senang saat kegiatan pembelajaran di dalam kelas	1
		Merasa senang saat kegiatan pembelajaran di luar kelas	2
	Ketertarikan dalam Belajar	Tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas	3
		Tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran di luar kelas	4
		Menyukai rangkaian kegiatan pembelajaran di dalam kelas	5
		Menyukai rangkaian kegiatan pembelajaran di diluar kelas	6
	Perhatian dalam Belajar	Selalu memperhatikan pembelajaran di dalam kelas	7
		Bisa memperhatikan rangkaian kegiatan	8

	pembelajaran di luar kelas	
Keterlibatan dalam Belajar	Ikut terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran	9
	Mengikuti semua rangkaian pelajaran	10

## 2) Teknik wawancara

Wawancara merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dari narasumber atau objek penelitian. Dalam hal ini narasumber yang dimaksud merupakan siswa kelas V SD Laboratorium UPI Kampus Tasikmalaya. Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang untuk menggunakan metode wawancara adalah :

1. Responden adalah yang paling tahu mengenai dirinya
2. Yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
3. Interpretasi subjek terhadap pertanyaan yang diajukan peneliti sama dengan yang dimaksudkan peneliti.

Dalam melakukan wawancara selain menggunakan instrumen yang harus dibawa juga menggunakan alat tambahan untuk menunjang kegiatan wawancara seperti alat perekam, brosur, gambar dan lainnya. Instrumen pedoman wawancara yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.3.

**Tabel 3.3 Instrumen Pedoman Wawancara Siswa SD**

No	Item Pertanyaan
1.	Bagaimana perasaan kamu saat proses belajar di dalam kelas seperti biasanya?
2.	Bagaimana perasaan kamu saat proses belajar menggunakan metode bermain peran?
3.	Apakah kamu menyukai pembelajaran di dalam kelas atau di luar kelas?

4. Apakah penggunaan strategi pembelajaran membuat kamu lebih tertarik untuk belajar?
  5. Apakah kamu mengalami kesulitan saat menggunakan strategi pembelajaran bermain peran?
- 

### 3.6 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.6.1 Uji Validitas Instrumen

Jenis validitas pada penelitian ini adalah validitas internal (internal validity). Menurut Widoyoko (2012, hlm.142) validitas internal didefinisikan sebagai validitas logis dari instrumen yang memenuhi persyaratan yang valid berdasarkan hasil penalaran atau rasional. Validitas internal dibagi menjadi dua bagian yaitu, validitas isi (content validity) dan validitas konstruk (construct validity). Pada penelitian ini peneliti menggunakan validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi merupakan validitas yang diperoleh dengan meminta pendapat ahli (expert judgment). Instrumen dibangun berdasarkan aspek dan teori yang akan diukur, kemudian dikonsultasikan dengan ahli (Sugiyono, 2017, hlm. 177). Sedangkan validitas konstruk merupakan gambaran sejauh mana alat ukur menunjukkan hasil yang konsisten sesuai dengan teori Azwar, (dalam Ihsan, 2005). Dengan demikian, maka peneliti menggunakan bantuan IBM SPSS Statistic 25 dalam mengukur tingkat keabsahan instrumen.

Penarikan hasil putusan diakui sebagai berikut:

- a. Apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka dikatakan valid
- b. Apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka dikatakan tidak valid

Peneliti melaksanakan uji validitas instrumen melalui 2 tahap, yaitu.

- 1) Uji kisi-kisi instrumen dan angket dilakukan oleh dosen ahli.

Pelaksanaan uji validitas dengan menggunakan dosen ahli yang dilaksanakan untuk menilai kesesuaian dari isi dan kisi-kisi instrumen.

- 2) Uji validitas menggunakan program aplikasi IBM SPSS 25.0.

Pelaksanaan melakukan uji validitas kepada 18 responden. Pengambilan keputusan dinyatakan jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan valid, akan tetapi Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan tidak valid. Angket uji coba instrumen terdapat 10 pernyataan. Dari hasil uji validitas instrumen penelitian dikemas dalam bentuk tabel 3.4

Tabel 3. 4

Kesimpulan dari Hasil Uji Validitas Instrumen Menggunakan SPSS 25.0

No	$r_{tabel}$	$r_{hitung}$	Keterangan
1.	0,468	0,579	Valid
2.	0,468	0,502	Valid
3.	0,468	0,722	Valid
4.	0,468	0,730	Valid
5.	0,468	0,602	Valid
6.	0,468	0,668	Valid
7.	0,468	0,570	Valid
8.	0,468	0,686	Valid
9.	0,468	0,500	Valid
10.	0,468	0,617	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen dengan menggunakan SPSS IBM 25.0 Mendapatkan hasil bahwa dari total 10 soal yang akan diberikan kepada peserta didik semuanya valid dan dapat digunakan.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dikatakan sebagai indikator yang dapat membuat gambaran umum tentang akurasi alat ukur. Akurasi alat ukur sangat penting agar bisa mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan IBM SPSS Statistic 25.0 dengan strategi *Alpha Cronbach's* untuk menguji reliabilitasnya.

Penarikan keputusan pada Uji Reliabilitas ini diakui sebagai berikut:

- jika nilai *Alpha Cronbach's* lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka angket dikatakan reliabel.
- jika nilai *Alpha Cronbach's* lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka angket dikatakan tidak valid.

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.5

**Tabel 3. 5**  
**Hasil Uji Reliabilitas dengan Menggunakan IBM SPSS 25.0**

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's</i>	
<i>Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,812	10

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa angket yang digunakan pada penelitian ini dapat dinyatakan Reliabel karena nilai *cronbach'a alpha* lebih besar dari 0,6 yaitu 0,812.

### 3.6.3 Instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebutan lain untuk teknik ini adalah penilaian para ahli. Para ahli akan mengukur kelayakan produk yang dirancang dan melihat kesesuaiannya dengan fokus penelitian. Berdasarkan penilaian tersebut, peneliti dapat mengetahui hal-hal yang masih perlu disempurnakan dari produk tersebut. Prosesnya dilakukan dengan menggunakan lembar validasi, dimana para ahli yang dimaksud dalam hal ini adalah ahli Metode Pembelajaran yaitu oleh bapak Dadan Nugraha, M.Pd.. Pada pelaksanaan validasi pertama Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) layak untuk diuji coba namun perlu direvisi sebelum pelaksanaannya. Setelah melakukan revisi terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan rekomendasi dosen ahli maka Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kemudian dilaksanakan validitas ulang dan mendapatkan hasil Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) layak untuk diuji coba di sekolah terkait.

### 3.7 Data dan Sumber Data

Data dan sumber data dimiliki oleh peneliti diperoleh angket. Data tersebut dihasilkan dari pengisian angket oleh peserta didik sekolah dasar yang menjadi sampel penelitian, selanjutnya data akan dikumpulkan dan akan diolah oleh peneliti untuk menghasilkan sebuah simpulan berdasarkan data yang telah ada.

### 3.8 Teknik Pengumpulan Data

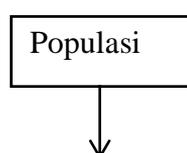
Pada penelitian ini, pendekatan yang dilaksanakan oleh peneliti memakai pendekatan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (questionnaire), dalam hal ini angket berupa kumpulan pernyataan yang disebarakan kepada responden kemudian responden memberikan tanggapan yang diperlukan oleh peneliti untuk menghasilkan jawaban. Pada penelitian ini, angket digunakan guna mendeskripsikan pengaruh strategi pembelajaran *Developmentally Appropriate Practice* (DAP) terhadap minat belajar peserta didik.

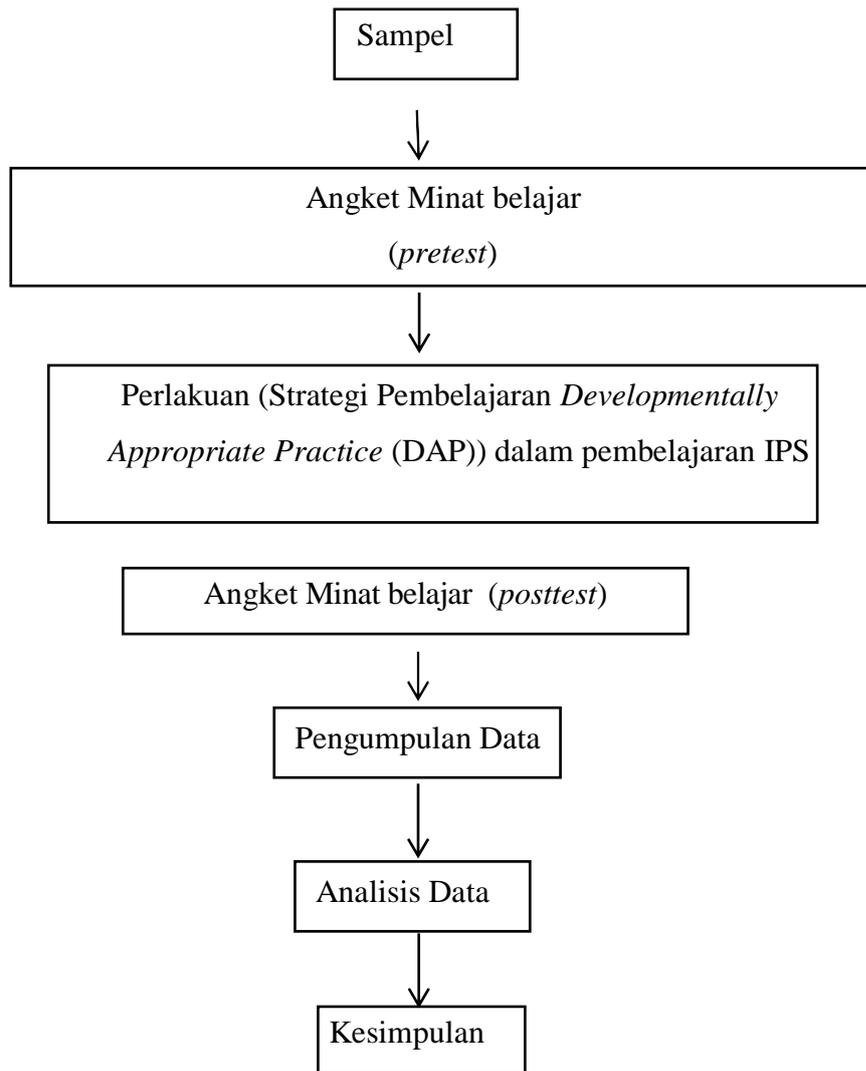
### 3.9 Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diperlukan tahapan-tahapan dalam melaksanakan penelitian agar penelitian dapat terlaksana sesuai dengan rancangan yang telah dibuat sebelumnya. Penelitian ini dilakukan di tempat yang sudah peneliti tentukan bertempat di SD Laboratorium UPI Kampus Tasikmalaya, pertemuan yang ditentukan penulis dalam penelitian ini yaitu 6 pertemuan dan dilaksanakan 2 kali dalam satu minggu. Prosedur penelitian dalam penelitian deskriptif, diantaranya:

- 1) Studi Pendahuluan
- 2) Identifikasi masalah dan Menentukan rumusan masalah
- 3) Kajian teori
- 4) Menentukan ancangan penelitian
- 5) Membuat dan mengembangkan instrumen penelitian
- 6) Menguji validasi instrumen kepada ahli
- 7) Menguji validasi dan reliabilitas instrumen dengan bantuan IBM SPSS 25.0
- 8) Menentukan populasi dan sampel
- 9) Mengumpulkan sampel penelitian
- 10) Melakukan analisis data
- 11) Membuat susunan atau rangkaian laporan

Langkah-langkah dalam penelitian kuantitatif metode *quasi eksperiment* jenis *one group pretest and post-test design* digambarkan pada gambar 3.1.





**Gambar 3.1 Langkah-Langkah Penelitian**

Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa langkah-langkah dalam penelitian ini.

1. Langkah pertama adalah menentukan populasi yaitu peserta didik SD Laboratorium UPI Kampus Tasikmalaya.
2. Menentukan sampel yang merupakan peserta didik kelas V SD Laboratorium UPI Kampus Tasikmalaya.
3. Melaksanakan tes awal (*pretest*) kepada peserta didik dengan menyesuaikan pada instrumen yang telah dipilih yaitu kuisioner atau angket
4. Pemberian *treatment* atau perlakuan berupa strategi pembelajaran *Developmentally Appropriate Practice* (DAP) yang diberikan oleh peneliti kepada peserta didik.

5. Peneliti melakukan tes akhir (*posttest*) sama dengan tes yang dilakukan pada test awal menggunakan instrumen yang telah dipilih.
6. Pengolahan data berdasarkan hasil tes dan melakukan analisis data yang telah diperoleh.
7. Data yang telah diperoleh dapat di tarik kesimpulan sesuai dengan hasil yang didapatkan peneliti.

Pada tahap pelaksanaan penelitian, sebelumnya peneliti melakukan pretest terkait minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS dengan gaya belajar yang biasadi terapkan di kelasnya. Setelah itu diberikan perlakuan berupa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Strategi pembelajaran *Developmentally Appropriate Practice* (DAP) kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka. Adapun kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 3.6

**Tabel 3.6 Kegiatan Pembelajaran**

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
<b>PENDAHULUAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik memperhatikan guru melakukan pembukaan dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran (<b>Disiplin</b>)</li> <li>2. Peserta didik bersama guru memulai pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik yang datang lebih awal. (<b>Disiplin,Religius</b>)</li> <li>3. Peserta didik bersama guru melakukan pengecekan kehadiran dan pembiasaan yaitu pmemer iksa kerapihan pakaian dan posisi duduk.</li> <li>4. Peserta didik bersama guru melakukan pembiasaan pengulangan materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>5. Peserta didik bersama guru berdiskusi mengenai materi yang ada pada kegiatan sebelumnya.</li> </ol>	15 menit

	6. Peserta didik menyimak penyampaian tujuan pembelajaran oleh guru. (Content)	
<b>INTI</b>	<p><b>Tahap 1</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik memperhatikan guru dalam penyampaian media pembelajaran yang akan digunakan.</li> <li>2. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai jenis-jenis tarian daerah dan kebudayaan daerah di Indonesia</li> <li>3. Peserta didik menyaksikan tayangan tentang tarian tradisional dari berbagai daerah di Indonesia</li> <li>4. Peserta didik melakukan tanya jawab terkait media pembelajaran yang diberikan.</li> </ol> <p><b>Tahap 2</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Peserta didik melakukan permainan Ranking 1 terkait materi yang sudah di sampaikan pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>6. Peserta didik dibagi dalam kelompok-kelompok terdiri atas 2-3 peserta didik setiap kelompok.</li> <li>7. Bersama kelompoknya, peserta didik berdiskusi mengenai perbedaan suku bangsa, rumah adat dan tari tradisional di Indonesia.</li> <li>8. Setiap kelompok juga mendiskusikan menentukan suku, rumah adat dan tarian yang tepat rumah adat di daerahnya.</li> <li>9. Peserta didik secara bersama melakukan tanya jawab berdasarkan jawaban yang sudah mereka buat mengenai keberagaman suku bangsa, rumah adat dan tarian daerah.</li> </ol> <p><b>Tahap 3</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>10. Peserta didik membaca teks “Mengenal Rumah Honai Suku Dani di Papua”.</li> <li>11. Peserta didik bersama guru melakukan kegiatan tanya jawab mengenai isi bacaan</li> </ol>	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Di mana letak rumah Honai?</li> <li>- Rumah adat suku bangsa manakah itu?</li> <li>- Berapa ukuran rumah Honai?</li> <li>- Coba gambarkan bentuk rumah Honai berdasarkan teks yang sudah dibaca!</li> </ul> <p>12. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai keberagaman suku bangsa, rumah adat, dan tari tradisional di Indonesia.</p> <p>13. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab dan mendengarkan penjelasan guru mengenai perbedaan budaya di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa saja jenis-jenis budaya di Indonesia? Jawaban: Jenis-jenis budaya di Indonesia di antaranya adalah kesenian, cara hidup, rumah adat, pakaian adat, upacara adat, dan bahasa.</li> <li>- Bahasa daerah apa yang kamu ketahui? Dapatkah kamu mengucapkan beberapa kata dalam bahasa daerah itu? Jawaban: sesuai pengetahuan tiap-tiap peserta didik.</li> <li>- Apa ragam kesenian daerah di Indonesia? Jawaban: Ragam kesenian daerah di Indonesia di antaranya adalah: tari, alat musik, lagu, lukisan, dan patung.</li> <li>- Bagaimana sikapmu atas perbedaan budaya di Indonesia? Jawaban: Peserta didik diarahkan kepada sikap saling menghargai atas adanya perbedaan budaya dan melestarikan aneka budaya di Indonesia.</li> </ul>	
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p>14. Peserta didik membaca senyap bacaan “Jenis –Jenis Kegiatan Ekonomi Masyarakat Indonesia”.</p> <p>15. Peserta didik diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan mengenai jenis – jenis usaha di lingkungan sekitarnya.</p> <p>16. Peserta didik diperintahkan untuk mengisi tugas pada buku halaman 15 tentang jenis usaha.</p> <p><b>Tahap 4</b></p> <p>17. Peserta didik bersama guru melakukan diskusi tentang pengalamannya dalam keterlibatan pada ragam budaya Indonesia.</p> <p>18. Peserta didik peserta didik menceritakan kembali pengalaman serta cara menyikapi perbedaan budaya yang ada di Indonesia,</p>	
<p><b>PENUTUP</b></p>	<p>1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan (<b>Knowledge</b>)</p> <p>2. Peserta didik diminta untuk menjawab soal evaluasi yang diberikan guru secara tulis (<b>assessment, mandiri</b>)</p> <p>3. Peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan (<b>Knowledge, Refleksi</b>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa saja yang sudah kalian pelajari?</li> <li>- Adakah yang belum kalian pahami?</li> <li>- Bagaimana perasaan selama pembelajaran hari ini?</li> </ul> <p>4. Peserta didik menyimak informasi guru terkait kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya (<b>communication</b>)</p> <p>5. Peserta didik bersama guru menutup pembelajaran dengan berdoa</p>	<p>10 menit</p>

	bersama-sama dan diakhiri dengan salam . <b>(Religius)</b>	
--	------------------------------------------------------------	--

### 3.10 Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara:

- 1) Lembaran angket diberikan kepada responden yang sudah ditentukan untuk menjadi sampel penelitian yaitu peserta didik kelas V di SD Laboratorium UPI Kampus Tasikmalaya.
- 2) Memberikan informasi tentang kepentingan dalam penelitian dan pedoman pengisian angket.
- 3) Menghimpun lembar jawaban responden dan melakukan pemeriksaan kembali identitas responden dan jawaban setiap pertanyaan sudah lengkap.
- 4) Melaksanakan kegiatan wawancara dengan peserta didik

### 3.11 Pengolahan Data

Data yang di ambil dan dikumpulkan oleh peneliti kemudian di olah sedemikian rupa dengan cara sebagai berikut:

#### 1) Verifikasi Data

Data yang telah terhimpun dilanjutkan untuk diverifikasi dan di periksa kembali kelengkapan data yang telah diperoleh.

#### 2) Penyeoran

Data yang telah diverifikasi diberi skor sesuai jawaban responden sesuai kriteria skala likert (Sugiyono, 2017, hlm.94). Penyeoran tersebut tergambar padatablel 3.7.

**Tabel 3. 7**

***Kriteria Penyeoran Pengaruh DAP pada minat belajar IPS***

Item No.	Kriteria Penyeoran				
1,2,3,4,5,6,7,8,	Sangat	Setuju	Ragu-ragu	Tidak	Sangat
9,10,	setuju			setuju	tidak setuju
	5	4	3	2	1

#### 3) Penyajian data

Noni Sekar Kumala, 2022

*Analisis Strategi Pembelajaran Developmentally Appropriate Practice (DAP) Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam tahap penyajian data yang perlu disiapkan adalah data dari penggunaan strategi pembelajaran *Developmentally Appropriate Practice* (DAP) yang diolah menggunakan bantuan SPSS 25. Langkah-langkah dalam membuat distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun tabel distribusi jawaban
- i) Mengurutkan data terkecil hingga data terbesar
  - ii) Menentukan rentang (r) = data tersebar - data yang terkecil
  - iii) Menentukan banyak kelas interval (K)

$$\text{Jumlah kelas (K)} = 1 + 3,3 \log n$$

- iv) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$\text{Panjang kelas interval (P)} = \frac{\text{rentang (r)}}{\text{Jumlah kelas (K)}}$$

- v) Menentukan kategori jawaban

$$\text{Persentase (P)} = \frac{\text{Frekuensi (f)}}{\text{Jumlah seluruh responden (n)}} \times 100$$

- b) Pengelompokan kategori jawaban

Aspek dalam Pengaruh Strategi pembelajaran *Developmentally Appropriate Practice* (DAP) terhadap minat belajar IPS peserta didik dapat dijelaskan dengan menggunakan analisis deskriptif berdasarkan hasil Azwar, 2021 (dalam Ansyah, Safitri, dan Zwagery, 2019) dengan rumus:

$$X_{\min} = \text{Jumlah butir soal} \times \text{nilai maksimal skala}$$

$$X_{\max} = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

$$X_{\min} = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

perhitungan nilai rata-rata hipotetik dan standar deviasi hipotetik menurut: Kemudian dikelompokkan menjadi lima kategori menurut Azwar (2004) dalam (Hasmawati, Haling, F., & Yusri, 2021) dapat dilihat dari tabel 3.8.

**Tabel 3.8**

***Pedoman Pengkategorian***

Interval	F Presentase
Sangat Tinggi	$X > M + 1,5 SD_i$
Tinggi	$M + 0,5 SD_i < X \leq M + 1,5 SD_i$

Sedang	$M - 0,5 SD_i < X \leq M + 0,5 SD_i$
Rendah	$M - 1,5 SD_i < X < M - 0,5 SD_i$
Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5 SD_i$

Tabel diatas menunjukkan pedoman pengkategorian dalam persepsi, selanjutnya mencari frekuensi dengan menggunakan bantuan analisis data statistic frekuensi IBM SPSS 25.0. Hasil presentase ditentukan dengan rumus:

$$\% = n/N \times 100$$

Keterangan:

% = Tingkat keberhasilan yang dicapai

n = Jumlah skor jawaban responden

N = Jumlah seluruh skor ideal

Setiap indikator variabelnya pun dirincikan menggunakan analisis frekuensi dan persentase.

#### c) Penarikan kesimpulan

pada kegiatan penarikan simpulan didasarkan pada hasil data yang telah diperoleh dan disajikan berupa pernyataan singkat yang mudah dimengerti namun tetap mengacu pada permasalahan yang akan diteliti.

### 3.12 Teknik Analisis Data

Hasil penelitian berupa data yang telah terkumpul diolah secara kuantitatif. Data kuantitatif berupa kumpulan dari data pretest dan posttest untuk mengukur pengaruh penggunaan Strategi pembelajaran *Developmentally Appropriate Practice* terhadap minat belajar IPS peserta didik yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan yang kemudian diukur perubahannya. Data minat pembelajaran IPS peserta didik dihasilkan dari hasil *pretest-posttest* yang kemudian diolah secara deskriptif kuantitatif. Perolehan hasil data angket minat belajar IPS peserta didik dimulai dengan pemberian nilai pada setiap jawaban dari soal *pretest-posttest* dengan menggunakan skala *likert*. Penilaian didapatkan pada setiap jawaban peserta didik yang dianalisis terhadap minat belajar IPS peserta didik. Langkah berikutnya nilai total jawaban peserta didik yang diperoleh dari jawaban peserta didik pada minat belajar IPS dijumlah

dan dirata-ratakan, kemudian dianalisis untuk melihat perbedaan hasil antara pra uji (*pretest*) dan post uji (*posttest*) yang kemudian disajikan dalam bentuk diagram batang. Agar dapat mengetahui perubahan atau pengaruh minat belajar ips peserta didik pada fase sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan dapat menggunakan alat uji berupa uji statistika dengan analisis data minat belajar ips peserta didik sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics 25.0 dengan menggunakan sampel kurang dari 50 peserta didik, oleh karena itu dapat menggunakan nilai signifikansi  $\alpha=0,05$ . Jika nilai pada signifikansi ( $p$ ) menunjukkan angka lebih dari angka 0,05 ( $p>\alpha$ ) maka disimpulkan keseluruhan data dari penelitian tersebut berdistribusi normal. Hasil pengolahan dan hasil interpretasi uji normalitas disajikan pada tabel 3.9.

**Tabel 3.9 Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Jenis Data	N	Uji Homogenitas (Levene's Test)	
			Signifikasi	Interpretasi
Minat Belajar Ips	Pretest	26	0,329	Data berdistribusi homogen
	Posttest	26		

Berdasarkan tabel 3.9 nilai signifikansi pada hasil pretest dan post test adalah 0,329 dimana lebih besar dari 0,05. Maka keseluruhan data dari penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pada uji homogenitas diperlukan agar dapat mengetahui sampel yang digunakan yang merupakan bagian dari populasi itu bersalah dari varian yang berbeda atau varian yang sama. Pada penelitian ini uji homogenitas menggunakan bantuan IBM SPSS statistic 25.0. dengan menggunakan Uji F (Levene's Test for Equality of Variances) dengan nilai signifikansi atau  $\alpha = 0,05$ . Jika nilai signifikansi ( $p$ ) menunjukkan angka lebih dari 0,05 ( $p>\alpha$ ) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh data pada penelitian memiliki varian yang homogen. Hasil pengolahan dan hasil interpretasi uji normalitas disajikan pada tabel 3.10.

**Tabel 3.10 Hasil Uji Homogenitas**

Variabel	Jenis Data	N	Uji Perbedaan Rata-rata ( <i>Paired Sample T-Test</i> )	
			Signifikansi	Interpretasi
<b>Minat Belajar Ips</b>	Pretest	26	0,000	Terdapat Peningkatan yang Signifikan
	Posttest	26		

Berdasarkan tabel 3.10 nilai signifikansi pada hasil pretest dan post test adalah 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05. Maka keseluruhan data dari penelitian ini bersifat homogen.

### 3. Uji Perbedaan Rata-rata

Hasil penelitian mengenai minat belajar ips peserta didik yang telah dilakukan mendapatkan hasil berupa data yang berdistribusi normal dan homogen, dengan demikian uji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan uji Paired Sample T-Test. Uji paired sample t-test yang berfungsi dalam menentukan perbedaan rata-rata dari data minat belajar IPS peserta didik yang telah didapatkan pada pra pembelajaran dan setelah pembelajaran. Uji Paired Sample T-Test ini dilaksanakan dengan bantuan SPSS Statistic 25. Hasil pengolahan data uji perbedaan rata-rata dan hasil interpretasi disajikan pada tabel 3.11

**Tabel 3.11 Uji Perbedaan Rata-rata**

Variabel	Jenis Data	N	Uji Perbedaan Rata-rata ( <i>Paired Sample T-Test</i> )	
			Signifikansi	Interpretasi
<b>Minat Belajar Ips</b>	Pretest	26	0,000	Terdapat Peningkatan yang Signifikan
	Posttest	26		

Berdasarkan data pada tabel 3.11 nilai signifikansi pada hasil pretest dan post test adalah 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pada data yang diuji.